



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Kinerja keuangan PT. Gudang Garam Tbk. sebelum dan sesudah melakukan akuisisi di Bursa Efek Surabaya :

a. Ratio Likuiditas

Berdasarkan hasil perhitungan analisis rasio likuiditas yang di ukur dengan : *current ratio*, *cash ratio*, *quick ratio*, maka dapat disimpulkan bahwa PT. Gudang Garam Tbk. sebelum melakukan akuisisi mempunyai kemampuan yang lebih baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya daripada sesudah melakukan akuisisi.

b. Ratio Aktivitas

Berdasarkan hasil perhitungan analisis rasio aktivitas yang di ukur dengan : *fixed asset turnover*, *inventory turnover*, *total asset turnover*, maka dapat disimpulkan bahwa PT. Gudang Garam Tbk. sebelum melakukan akuisisi memiliki rasio aktivitas yang lebih baik dibandingkan sesudah melakukan akuisisi, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu menggunakan aktiva dan persediaan secara efektif dalam menjalankan perusahaan.

c. Ratio Leverage

Berdasarkan hasil perhitungan analisis rasio leverage yang di ukur dengan : *debt ratio*, *debt to equity ratio*, *time interest earned ratio*, maka dapat disimpulkan bahwa PT. Gudang Garam Tbk. Sebelum melakukan akuisisi memiliki ratio leverage yang lebih baik dari pada sesudah akuisisi, ini ditandai dengan rendahnya rasio ini semakin baik sehingga resiko yang ditanggung akan semakin kecil dan menunjukkan bahwa perusahaan lebih mampu membayar kewajiban berupa bunga yang timbul atas segala utang-utangnya dan lebih efisien di dalam melaksanakan kegiatan produksi .

d. Ratio Profitabilitas

Berdasarkan hasil perhitungan analisis rasio profitabilitas yang di ukur dengan : *net profit margin*, *return on investment*, *return on equity*, maka dapat disimpulkan bahwa PT. Gudang Garam Tbk. sebelum melakukan akuisisi memiliki kemampuan menghasilkan laba yang lebih baik dibandingkan dengan sesudah melakukan akuisisi.

2. Berdasarkan hasil pengujian dapat diketahui hasil uji t untuk ratio likuiditas $4,52 > 4,303$ hal ini berarti H_0 ditolak dan menerima H_1 yang menyimpulkan bahwa ada perbedaan kinerja PT. Gudang Garam, Tbk pada saat sebelum dan sesudah melakukan akuisisi.

Berdasarkan hasil pengujian dapat diketahui hasil uji t untuk ratio aktivitas $9,09 > 4,303$ hal ini berarti H_0 ditolak dan menerima H_1 yang menyimpulkan bahwa ada perbedaan kinerja PT. Gudang Garam, Tbk pada saat sebelum dan sesudah melakukan akuisisi.



Berdasarkan hasil pengujian dapat diketahui hasil uji t untuk ratio leverage $7,00 > 4,303$ hal ini berarti H_0 ditolak dan menerima H_1 yang menyimpulkan bahwa ada perbedaan kinerja PT. Gudang Garam, Tbk pada saat sebelum dan sesudah melakukan akuisisi.

Berdasarkan hasil pengujian dapat diketahui hasil uji t untuk ratio profitabilitas $16,04 > 4,303$ hal ini berarti H_0 ditolak dan menerima H_1 yang menyimpulkan bahwa ada perbedaan kinerja PT. Gudang Garam, Tbk pada saat sebelum dan sesudah melakukan akuisisi.

5.2 Saran

Saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil perhitungan rasio keuangan maka kinerja keuangan PT. Gudang Garam, Tbk sesudah melakukan akuisisi (2002 – 2005) belum menunjukkan kinerja yang baik bila dibandingkan sebelum melakukan akuisisi, maka pihak manajemen perlu meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya perusahaan dalam usaha peningkatan profitabilitas.
2. Lebih ditingkatnya lagi promosi dan informasi tentang pasar modal kepada pemilik modal atau perusahaan, sehingga dapat menjadikan pasar modal berkembang lebih pesat.
3. Meningkatkan laba, menjaga kepuasan pelanggan dan menekan pengeluaran biaya-biaya sehingga dapat menghasilkan produktivitas yang lebih baik nantinya.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Baridwan, Zaki, (1990), *Intermediate Accounting*, Edisi Ketujuh, BPFE, Yogyakarta
- Djarwanto, (1984), *Pokok - Pokok Analisa Laporan Keuangan*, BPFE, Yogyakarta.
- _____, (1984), *Mengenal Beberapa Uji Statistik Dalam Beberapa Penelitian*, Penerbit Liberty Yogyakarta.
- Dajan, Anto, (1976), *Pengantar Metode Statistik*, Jilid II, Cetakan Ke dua, LP3PS, Jakarta
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. 1994. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : UPPAMP YKPN.
- Helfet, A. Erick, (1996), *Teknik Analisa Laporan Keuangan*, Edisi Kedelapan, Cetakan Pertama, Erlangga, Jakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 1999, *Standar Akuntansi Keuangan*. Jilid Satu. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- Indrawati, Heri, Inggawati, dan Hadisoebroto, (2004) *Pedoman umum penulisan pra-proposal, proposal penelitian, skripsi dan pengujian skripsi*, Universitas Katolik Darma Cendika, Surabaya.
- Munawir, S, (1990), *Analisa Laporan Keuangan*, Edisi Keempat, Liberty, Yogyakarta.
- _____, (1990), ALK, *Analisis Informasi Keuangan*, Edisi Keempat, Yogyakarta
- Maulana, Agus (trans) Anthony and Dearden, (1992), *Sistem Pengendalian Manajemen*, Edisi keenam, cetakan pertama, Binarupa Aksara, Jakarta.
- Sartono, Agus. 2001, *Manajemen Keuangan (Teori dan Aplikasi)*. Edisi Keempat. Yogyakarta : BPEG. Yogyakarta.

